

FEBRUARI 2025



PENGHALANG YANG MEMBUAT KITA TIDAK BISA MENUAI



TIDAK BERJAGA-JAGA

Ayat Bacaan:

"Dengarkanlah suatu perumpamaan yang lain. Ada seorang tuan tanah membuka kebun anggur dan membuat pagar sekelilingnya. Ia menggali lubang tempat memeras anggur dan mendirikan menara jaga di dalam kebun itu. Kemudian ia menyewakan kebun itu kepada petani-petani lalu berangkat ke negeri lain." (Matius 21:33 TB2)

Pendahuluan:

Ayat yang kita baca tadi memberikan gambaran bahwa seorang tuan tanah yang membuka kebun anggur melakukan penjagaan yang sedemikian untuk memastikan kebun anggurnya tidak dirusak hama, hewan liar atau dicuri oleh orang lain. Ia menanam pagar di sekeliling kebun anggurnya dan mendirikan menara jaga. Jika kita tidak berjaga-jaga, itu dapat menjadi penghalang yang membuat kita tidak

Jika kita tidak berjaga-jaga, itu dapat menjadi penghalang yang membuat kita tidak bisa menuai, karena apa yang sudah kita tabur dirusak atau dicuri.

Bahan Sharing:

Hari ini kita akan mempelajari 3 (tiga) cara untuk berjaga-jaga agar kita dapat menuai:

1. Selalu waspada seperti pemilik rumah yang berjaga.

Tetapi ketahuilah ini: Jika tuan rumah tahu pada waktu mana pada malam hari pencuri akan datang, sudahlah pasti ia berjaga-jaga, dan tidak akan membiarkan rumahnya dibongkar. (Matius 24:43)

Tuan rumah selalu berjaga-jaga agar tidak mengalami kecurian, tidak boleh lengah sedikit pun. Demikian juga kita di masa penuaian ini, harus berjaga-jaga dengan sungguh-sungguh, jangan sampai tertidur.

2. Jangan biarkan kerohanianmu tertidur

Efesus 5:14-18 memberikan kepada kita beberapa hal yang perlu diperhatikan agar kita tidak 'tertidur':

- a. Perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif. Kita harus banyak introspeksi diri, bijaksana dalam mengambil keputusan, dalam berkata-kata dan dalam bertindak.
- b. Pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat. Jangan membuang-buang waktu dengan percuma, untuk sesuatu yang tidak bermanfaat, yang seharusnya bisa dipergunakan untuk menjangkau jiwa-jiwa.
- c. Janganlah kamu bodoh, usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan. Banyak membaca, merenungkan Firman Allah dan minta tuntunan Roh Kudus.
- d. Janganlah kamu mabuk oleh anggur. Jangan menyukai minuman beralkohol yang memabukkan, atau minuman tertentu yang membuat kita kurang atau hilang kesadaran.

3. Kita harus terus terjaga dan bersemangat

Efesus 5:19-21 memberikan petunjuk bagaimana kita dapat tetap terjaga dan bersemangat *(on fire)*:

- a. Hendaklah kamu penuh dengan Roh, dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani.
- b. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati.
- c. Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita.
- d. Rendahkanlah dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus." (Efesus 5:14-21).

Memang bukan pekerjaan yang mudah, namun kalau kita menanti-nantikan Tuhan dan mengharapkan firman-Nya, maka kita akan menjadi kuat. (Mazmur 130:5-6)

Penutup:

Hidup berjaga-jaga adalah disiplin rohani yang memastikan kita siap untuk menuai berkat Tuhan, baik di dunia ini maupun dalam kekekalan. Orang yang tidak berjaga-jaga bisa kehilangan kesempatan untuk menuai hasil dari benih yang telah ditabur. Namun, hidup yang penuh kesadaran dan kedisiplinan memastikan setiap benih yang ditanam akan menghasilkan penuaian yang melimpah dan memuliakan Tuhan.

Action:

- 1. Mari kita saling mengingatkan dan menguatkan satu dengan yang lainnya untuk hidup berjaga-jaga. Jangan sampai lengah. Jika ada yang sempat 'tertidur' secara rohani, segera bangun, sadar dan bertobat. Doakanlah anggota COOL Anda agar terus *on fire*.
- 2. Rencanakan untuk melakukan perbuatan baik apa yang akan Anda lakukan 1 minggu kedepan kepada orang-orang disekitar Anda. Sharingkan rencana tersebut dan ceritakan hasilnya dalam pertemuan kelompok COOL mendatang.